

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi ISFBL (*Integrating Scaffolding Forms in Biology Learning*) dapat meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa kelas XI-3 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya pada materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan. Keterampilan komunikasi lisan siswa dalam pembelajaran ISFBL mengalami peningkatan, dari rata-rata 70% kategori cukup baik menjadi 86% kategori baik.
2. Penerapan strategi ISFBL dapat meningkatkan keterampilan komunikasi tulisan siswa kelas XI-3 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya pada materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan dari rata-rata 77% menjadi 83%. Hasil uji N-Gain peningkatan diperoleh 0,78 dengan kategori tinggi. Ada perbedaan yang signifikan keterampilan komunikasi tulisan siswa yang diajar dengan strategi ISFBL dengan yang bukan strategi ISFBL dengan taraf sig sebesar  $0,00 < 0,05$ .
3. Penerapan strategi ISFBL dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa kelas XI-3 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya pada materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan, dari rata-rata 73% persen menjadi 80% dari kategori percaya diri menjadi sangat percaya diri. Respon siswa terhadap *self-efficacy* dalam diri mereka menunjukkan respon positif dengan presentase sebesar 90,2%. Ada perbedaan yang signifikan *self-efficacy* siswa yang diajar dengan strategi ISFBL dengan yang bukan strategi ISFBL dengan taraf sig sebesar  $0,005 < 0,05$ .
4. Keterlaksanaan pembelajaran pada strategi ISFBL pada materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan *self-efficacy* siswa kelas XI-3 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dapat terlaksana 100% dengan kategori sangat baik.

5. Respon siswa terhadap penerapan strategi ISFBL menunjukkan respon baik dengan presentase sebesar 88,8%.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Strategi ISFBL (*Integrating Scaffolding Forms in Biology Learning*) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bagi guru di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sejenis menggunakan materi berbeda dengan strategi ISFBL untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan *self-efficacy*.

